

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES DINGIN TERHADAP  
INDEX MUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
PASCA KEMOTERAPI DI RSUD BALI  
MANDARA TAHUN 2025**



Oleh:

**IKOMANG MEGA PREMA DEWI SETIAWAN**

**NIM. P07120221111**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES DINGIN TERHADAP  
INDEX MUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
PASCA KEMOTERAPI DI RSUD BALI  
MANDARA TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**I KOMANG MEGA PREMA DEWI SETIAWAN**

**NIM. P07120221111**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES DINGIN TERHADAP  
INDEX MUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
PASCA KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:

**I KOMANG MEGA PREMA DEWI SETIAWAN**

**NIM. P07120221111**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.**  
NIP. 196812311992031020

Pembimbing Pendamping



**Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.**  
NIP. 196709281990031001

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.**  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES DINGIN TERHADAP  
INDEX MUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
PASCA KEMOTERAPI DI RSUD BALI  
MANDARA TAHUN 2025**

**Diajukan Oleh:**

**I KOMANG MEGA PREMA DEWI SETIAWAN**


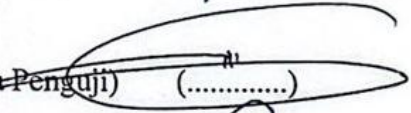

**NIM. P07120221111**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 12 JUNI 2025**

**TIM PENGUJI :**

1. I Made Mertha, S.Kp.M.Kep (Ketua Penguji)   
NIP. 196910151993031015
2. I Dw. Pt.Gd. Putra Yasa, S.Kp..M.Kep..Sp.MB (Anggota Penguji)   
NIP. 197108141994021001
3. I Wayan Surasta, S.Kp..M.Fis., AIFO (Anggota Penguji)   
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI  
KEPLAUNGAN KEPERAWATAN  
DITETEKES KEMENKES DENPASAR**



**Made Sukarjat, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Komang Mega Prema Dewi Setiawan  
NIM : P07120221111  
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2024 - 2025  
Alamat : Jalan Pulau Irian Desa Penglatan, Kab. Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Muai Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025” ini adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 4 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



I Km Mega Prema Dewi. S  
NIM. P07120221111

**THE EFFECT OF COLD COMPRESS APPLICATION ON NAUSEA  
INDEX IN BREAST CANCER PATIENTS POST-CHEMOTHERAPY AT  
BALI MANDARA REGIONAL HOSPITAL IN 2025**

***ABSTRACT***

*Breast cancer is a type of malignant tumor that originates from breast cells, as a result of uncontrolled cell growth, so that it forms abnormal tissue and spreads to surrounding tissues or other organs. The purpose of this study was to determine the effect of cold compresses on the nausea index in breast cancer patients after chemotherapy. This study uses a quasi-experiment with a pretest and posttest control group design with purposive sampling techniques, data collection using questionnaires with interview techniques. The 52 samples were divided into 26 intervention groups and 26 control groups that were given cold compresses 2 hours after chemotherapy, using an ice bag with a temperature of 10-16°C given 1x for one day of treatment for 15 minutes. The results showed that the majority of respondents aged 51-60 years (42.3%) had a high school education (32.7%), worked as a housewife (53.8%), suffered from breast cancer for 1 year (28.8%) and underwent the 3rd cycle of chemotherapy (19.2%). The rate of nausea after giving cold compresses in the intervention group was in the mild pain category (73.1%). The level of nausea after being given cold compresses in the control group was in the category of moderate nausea (57.7%). The results of the Mann Whitney Test in the treatment group showed that  $p$  value = 0.000 could be concluded to have an effect, while the control group showed  $p$  value = 0.083 it could be concluded that there was no significant effect of cold compresses on nausea.*

***Keywords: Breast Cancer, Cold Compress, Nausea, Post-Chemotherapy***

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES DINGIN TERHADAP INDEX  
MUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA PASCA KEMOTERAPI DI  
RSUD BALI MANDARA TAHUN 2025**

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah jenis tumor ganas yang berasal dari sel payudara, akibat pertumbuhan sel yang tidak terkontrol, sehingga membentuk jaringan abnormal dan menyebar ke jaringan sekitar atau organ lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasy-experiment*) dengan rancangan *pretest and posttest control grup design* dengan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara. Sampel yang didapatkan 52 sampel dibagi menjadi 26 kelompok intervensi dan 26 kelompok kontrol yang diberikan kompres dingin 2 jam pasca kemoterapi, menggunakan ice bag dengan suhu 10-16°C pemberian 1x selama satu hari perlakuan selama 15 menit. Hasil menunjukkan usia mayoritas responden 51-60 tahun (42,3%) berpendidikan SMA (32,7%), pekerjaan ibu rumah tangga (53,8%), menderita kanker payudara selama 1 tahun (28,8%) dan menjalani siklus kemoterapi ke 3 (19,2%). Tingkat mual setelah diberikan kompres dingin pada kelompok intervensi berada di kategori nyeri ringan (73,1%). Tingkat mual pasien setelah diberikan kompres dingin pada kelompok kontrol berada di kategori mual sedang (57,7%). Hasil uji *Mann Whitney Test* pada kelompok perlakuan menunjukkan *p value* = 0,000 dapat disimpulkan ada pengaruh, sementara kelompok kontrol menunjukkan *p value* = 0,083 dapat disimpulkan tidak ada pengaruh kompres dingin yang signifikan terhadap mual.

**Kata Kunci: Kanker Payudara, Kompres Dingin, Pasien Mual, Pasca Kemoterapi.**

## RINGKASAN PENELITIAN

### **Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025**

Oleh: I Komang Mega Prema Dewi Setiawan

Kanker payudara adalah jenis tumor ganas yang berasal dari sel-sel payudara, yang terjadi akibat pertumbuhan sel yang tidak terkendali, sehingga membentuk jaringan abnormal yang dapat menyebar ke jaringan atau organ di sekeliling payudara, bahkan hingga ke bagian tubuh lainnya. Gejalanya meliputi benjolan di payudara, perubahan bentuk payudara, munculnya kerutan pada kulit di sekitar payudara, keluarnya cairan dari puting susu, dan kemerahan pada kulit.

Kemoterapi merupakan kelompok obat yang memengaruhi siklus pembelahan sel, yang digunakan untuk mengatasi keganasan atau tumor ganas. Kemoterapi telah terbukti efektif dalam menghancurkan sel kanker, namun juga dapat menyerang sel sehat, terutama sel aktif yang membelah dengan cepat. Kerusakan pada sel-sel sehat dapat menyebabkan penurunan jumlah sel darah (seperti eritrosit, leukosit, dan trombosit) serta merusak pada sel – sel di area mulut, organ pencernaan dan sistem reproduksi. Akibatnya, kondisi ini dapat menyebabkan efek samping berupa gejala gastrointestinal, seperti mual dan muntah.

Mual dan muntah akibat *Chemotherapy-induced nausea and vomiting* (CINV) disebabkan oleh adanya rangsangan zat obat kemoterapi dan hasil metabolitnya terhadap pusat mual muntah, yaitu *Vomiting center* (VC) yang terdapat di area medulla ablongata (ujung batang otak dan otak kecil). VC menerima rangsangan kolinergik dan histamin yang menyebabkan terjadinya muntah sebagai reaksi terhadap nyeri dan gangguan vestibular. VC juga menerima rangsangan dari *Chemoreceptor Trigger Zone* (CTZ) atau area postrema, yang merespon sebagian toksin endogen dan rangsangan kimia seperti kemoterapi atau obat – obatan. Upaya untuk mengurangi mual pada pasien kemoterapi dapat dilakukan dengan pemberian obat antiemetik, meskipun obat tersebut dapat menimbulkan efek samping seperti kantuk, mulut kering, gangguan pencernaan,

dan konstipasi. Maka dari itu untuk membantu menurunkan efek samping dari pemakaian antiemetik diperlukan pengobatan alternatif lain seperti pengobatan non farmakologis atau terapi komplementer.

Hasil dari penelitian Aybar Didem Ondas (2020) menunjukkan bahwa sekitar 40%-70% pasien mengalami mual dan muntah selama menjalani kemoterapi, meskipun telah diberikan dosis tinggi. Menurut penelitian di University Of Rochester Medical Cancer ditemukan hasil mual tertunda terjadi 50-80% pasien paling sering dikaitkan dengan regimen pengobatan kemoterapi seperti obat doksorubusin dan cisplatin. Prevalensi mual dan muntah akibat kemoterapi pada tahun 2021 mencapai 90% pada pasien yang menerima kemoterapi dengan emetogenik tinggi (HEC) dan antara 30% hingga 90% pada pasien yang menerima kemoterapi dengan emetogenik moderat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdani & Anggorowati (2019) di Tambelang Semarang, menemukan bahwa dari 90 pasien yang menjalani kemoterapi, 75 pasien (83,3%) mengalami mual dan 71 pasien (78,9%) mengalami muntah akibat kemoterapi. Menurut NCI, sekitar 29% pasien yang menjalani kemoterapi mengalami mual antisipatif (ANV), dan sekitar 11% pasien mengalami muntah antisipatif (ANV). Berdasarkan regimen kemoterapi yang dijalani pasien, efek samping yang paling sering terjadi setelah pemberian kemoterapi adalah mual, dengan persentase sebesar 52,48%. Mual dan muntah merupakan efek samping yang bisa muncul dalam rentang waktu 1 hingga 24 jam setelah kemoterapi.

Kompres dingin merupakan salah satu metode non-farmakologis yang dapat diterapkan untuk meredakan gejala mual, termasuk mual yang sering terjadi setelah kemoterapi. Kompres dingin dapat dilakukan dengan cara menempelkan kompres dingin pada daerah abdomen karena suhu dingin dapat mempengaruhi sistem saraf dan otot di daerah abdomen, kompres dingin dapat mengurangi penyebaran sinyal saraf yang menyebabkan mual dan muntah. Cara kerja kompres dingin adalah dengan menghambat aktivitas sel enterokromafin (EC) adalah sel yang menghasilkan reseptor serotone (5-HT) di dalam usus lalu akan menimbulkan refleks mual muntah. Dengan menghambat aktivitas sel enterokromafin kompres dingin dapat mengurangi produksi serotone, sehingga mual muntah bisa berkurang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pemberian kompres dingin terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasy-experiment) dengan rancangan *pretest and posttest control grup design* dengan menggunakan *non probabaility sampling* dengan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara dan analisis bivariat menggunakan uji non parametrik uji *Mann Whitney Test* dengan 52 populasi. Terdapat 52 sampel yang terpilih berdasarkan dengan kriteria inklusi pasien yang mengalami mual pasca kemoterapi. Yang dibagi menjadi 26 kelompok intervensi dan 26 kelompok control. Sampel diberikan perlakuan kompres dingin dengan menggunakan ice bag dengan suhu 10-16°C sebanyak 1x sehari dalam sehari dengan durasi 10-15 menit. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bali Mandara yang di laksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 7-25 April 2025.

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney Test* pada kelompok perlakuan didapatkan nilai p value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompres dingin terhadap tingkat mual pasien kemoterapi, sedangkan pada kelompok control didapatkan hasil nilai p value sebesar 0,473 ( $p > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kompres dingin yang signifikansi terhadap mual pada pasien pasca kemoterapi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tindakan alternatif dalam menangani keluhan mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan motivasi tenaga kesehatan serta perawat dan bidang yang terkait. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025”** dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2025.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dukungan serta arahan dari berbagai pihak sejak awal sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns, S.Tr. Keb, M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh program pendidikan D-IV di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Pd., S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memfasilitasi penyusunan skripsi ini.

4. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada kedua orang tersayang dan yang saya cintai di dunia dan berjasa dalam hidup saya, Bapak I Kadek Setiawan dan Mamak I Dewa Ayu Ari Rucitra yang telah berjuang sampai anakmu bisa ketahap skripsi dan meraih gelar sarjana S1, terima kasih atas, sayang, dukungan moral dan semangat yang tiada henti, tanpa doa dan kekuatan mu Mega bukan lah apa-apa terima kasih bapak dan mamak untuk semuanya. Semoga hidup lebih lama didunia ini, izinkan Mega mengabdikan dan membalas segala pengorbanan bapak dan mamak lakukan selama ini.
7. Kepada kedua kakakku I Gede Ari Mutri dan I Made Ayu Srijayanti, adikku satu-satunya I Ketut Sawitri, dan kedua kakak iparku Kadek Ayu Handayani dan Gusti Ngurah Made. Terima kasih juga untuk doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini dan karna kalian lah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana.
8. Kepada keluarga besar kakek Nengah Putraja yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, support dan masukan yang diberikan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terima kasih kepada seseorang yang saya cintai Made Bayu Santika. Terima kasih atas doa dan masukan yang diberikan kepada penulis, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga,

waktu dan pikiran kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik buat keluh kesah hidup penulis dan menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. *Mari tetap berjuang bersama hingga kita pulang kerumah yang sama.*

10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan sahabat S.K.G yang banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, bantuan dan pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang tidak terhitung sampai terselesaikannya skripsi ini. *Good luck gusy! Semoga menjadi perawat yang menjadi cahaya di tengah perjuangan pasien.*
11. Kepada sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semangat dan masukan yang diberikan kepada penulis. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan satu demi satu.
12. Dan terakhir I Komang Mega Prema Dewi, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk bisa bertahan sampai dititik ini, terima kasih untuk tetap hidup, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan dan memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk dirimu sendiri. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Denpasar, 10 Mei 2025

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Dasar Kanker Payudara.....	10
1. Definisi Kanker Payudara.....	10
2. Etiologi.....	10
3. Tanda dan Gejala Kanker Payudara.....	11
4. Klasifikasi Stadium Kanker Payudara.....	12

5. Pencegahan Kanker Payudara .....	13
6. Faktor Risiko Kanker Payudara.....	14
7. Penatalaksanaan Kanker Payudara .....	15
B. Konsep Dasar Kemoterapi .....	17
1. Pengertian Kemoterapi .....	17
2. Tujuan Kemoterapi .....	18
3. Jenis Kemoterapi .....	18
4. Regimen Kemoterapi.....	19
5. Frekuensi Kemoterapi.....	21
6. Efek Samping Kemoterapi.....	22
C. Konsep Dasar Mual Pasca kemoterapi.....	23
1. Definisi Mual.....	23
2. Klasifikasi Mual dan Muntah Akibat Kemoterapi.....	25
3. Penatalaksanaan Mual Muntah.....	26
4. Potensi Emetogenik Berdasarkan Jenis Kemoterapi .....	29
5. Faktor Risiko Mual Akibat Kemoterapi .....	31
6. Instrumen Mengukur Index Mual Muntah .....	32
7. Parameter Index Mual .....	33
D. Konsep Dasar Kompres Dingin Terhadap Mual .....	34
1. Pengertian Kompres Dingin .....	34
2. Manfaat Kompres Dingin terhadap Mual.....	35
BAB III KERANGKA KONSEP.....	37
A. Kerangka Konsep.....	37
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	39
1. Variabel Penelitian.....	39
2. Definisi Operasional.....	39

3. Hipotesis .....	41
BAB IV METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Alur Penelitian .....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
1. Tempat penelitian .....	44
2. Waktu penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
1. Populasi Penelitian .....	44
2. Sampel Penelitian .....	44
3. Jumlah dan Besar Sampel.....	45
4. Teknik Sampling.....	47
E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	47
1. Jenis Data Yang Dikumpulkan.....	47
2. Metode Pengumpulan Data .....	48
3. Instrument Pengumpulan Data .....	49
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	51
1. Teknik Pengolahan Data.....	51
2. Teknik analisis data .....	52
G. Etika Penelitian .....	53
1. Menghormati atau Menghargai Subjek/ <i>Respect For Person</i> .....	53
2. Manfaat / <i>Beneficence</i> .....	53
3. Tidak Membahayakan / <i>Non Maleficence</i> .....	54
4. Keadilan / <i>Justice</i> .....	54
5. Kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ).....	54
6. Berbuat baik ( <i>beneficence</i> ) .....	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Gambaran lokasi penelitian .....	55
2. Karakteristik subjek penelitian .....	57
3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian .....	60
4. Hasil analisa data pengaruh pemberian kompres dingin terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025 .....	61
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	63
1. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia .....	63
2. Kejadian mual sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin dengan ice bag terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi pada kelompok intervensi .....	64
3. Kejadian mual sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin dengan ice bag terhadap index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi pada kelompok control .....	66
4. Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi.....	69
C. Kelemahan Penelitian.....	72
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan .....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
Lampiran .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Kanker Payudara .....	12
Tabel 2 Dosis dan Regimen Kombinasi Obat Kanker Payudara.....	20
Tabel 3 Kategori Sitostatika Berdasarkan Potensi Emetogenik Kemoterapi .....	29
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	40
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	57
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	58
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.....	58
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	59
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Siklus Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 202.....	59
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Reponden Index Mual Sebelum dan Sesudah Intervensi Diberikan Kompres Dingin di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	60
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Reponden Index Mual Pretest dan Posttest Pada Kelompok Kontrol di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	61
Tabel 12 Hasil Analisa Data Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Instrument numerik rating scale .....	32
Gambar 2. Instrument visual analog scale (VAS) .....	33
Gambar 3. Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025. ....	38
Gambar 4. Rancangan Penelitian Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025. ....	42
Gambar 5. Alur Penelitian Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025 .....	43

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	84
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Uang Penelitian.....	85
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	86
Lampiran 4 Lembar (Informed Consent .....	87
Lampiran 5 Form Data Demografi.....	91
Lampiran 6 Instrumen Untuk Mengukur Mual Muntah Pasca Kemoterapi .....	93
Lampiran 7 Standar Prosedur Operasional (SOP) .....	95
Lampiran 8 Master Tabel Karakteristik Responden.....	98
Lampiran 9 Master Tabel Pengumpulan Data Kelompok Intervensi.....	100
Lampiran 10 Master Tabel Pengumpulan Data Kelompok Control.....	101
Lampiran 11 Hasil Analisa Data .....	103
Lampiran 12 Lembar Permohonan Ijin Penelitian .....	108
Lampiran 13 Persetujuan Etik RSUD Bali Mandara Provinsi Bali .....	109
Lampiran 14 Lembar Bimbingan .....	110
Lampiran 15 Bukti Penyelesaian Administrasi .....	111
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian .....	112
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	113